UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap media memiliki cara pandang dan penilaian tersendiri dalam membingkai sebuah fakta atau realitas. Media melakukan konstruksi pemberitaan sehingga realitas yang ada sehingga suatu peristiwa dapat ditonjolkan atau dihilangkan. Berita-berita suatu media dapat dianalisis dengan menggunakan analisis framing untuk mengetahui sejauh mana keberpihakan dan objektivitas media tersebut.

Dilihat dari empat perangkat framing Robert N. Entman baik Tribunnews.com dan Detik.com memiliki perbedaan sudut pandang dalam memberitakan isu kotak suara kardus yang ramai dibahas pada akhir tahun 2018. Pada perangkat pertama *Define Problem* (pendefinisian masalah), Tribunnews.com lebih fokus pada pernyataan KPU yang menegaskan kotak suara yang digunakan berbahan karton kedap air bukan kardus biasa yang telah dibahas dan telah digunakan pada Pemilu sebelumnya. Sedangkan Detik.com mendefenisikan masalah sebagai bentuk upaya dari KPU yang meluruskan isu kotak suara kardus yang menjadi bahan perbincangan.

Perangkat kedua, *Diagnose Causes* (sumber masalah) pemberitaan isu kotak suara kardus. Tribunnews.com menilai sumber masalah berasal kotak suara berbahan kardus yang digunakan KPU dalam Pemilu 2019 dipermasalahkan banyak pihak mulai dari masyarakat hingga fraksi Partai Politik. Sedangkan Detik.com memandang sumber masalah disebabkan penggunaan kotak suara kardus menimbulkan pertanyaan dan keraguan masyarakat.

Perangkat ketiga, *Make Moral Judgement* (pembuat keputusan moral) pada berita kotak suara kardus, Tribunnews.com menilai kotak suara kardus tidak perlu dipermasalahkan karena aman digunakan dan memiliki banyak kelebihan. Dan Detik.com menilai wajar kotak suara berbahan kardus menimbulkan kekhawatiran, karena dapat menimbulkan kerugian dan pemborosan dana.

Perangkat keempat *Treatment Recommendation* (Penyelesaian Permasalahan) yang ditawarkan dalam berita isu kotak suara kardus. Tribunnews.com menuliskan sebagai penyelesaian masalahnya adalah keputusan penggunaan kotak suara kardus telah dipertimbangkan dan dievaluasi, seharusnya tidak dipermasalahkan tetapi terus mendukung KPU untuk terus berinovasi. Sedangkan Detik.com menuliskan KPU menjelaskan kotak suara berbahan kardus memenuhi syarat Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2018 dan KPU seharusnya lebih optimal dalam mensosialisasikan setiap produk KPU agar masyarakat paham.

Selain itu dari analisis yang dilakukan peneliti, terlihat Detik.com lebih objektif dalam menulis dan mengangkat pemberitaan mengenai isu kotak suara kardus. Hal itu, dapat dilihat Detik.com dalam menuliskan pemberitaan sesuai fakta dan realitas yang ada. Detik.com tidak hanya menulis sumber berita yang mendukung keputusan KPU tetapi juga yang mengkritik dan mengangkat berita uji coba untuk melihat kekuatan kotak suara. Sedangkan Tribunnews.com terlihat keberpihakannya dengan melakukan konstruksi realitas. Sebab lebih banyak menampilkan pernyataan kotak suara kuat dan aman, tetapi tidak memberitakan fakta yang membuktikan hal tersebut. Hal itu juga dilihat dalam pemilihan narasumber, pemberitaan Tribunnews.com lebih banyak bersumber dari KPU dan pendukung keputusan KPU. Sehingga, terkesan berpihak kepada keputusan KPU.

B. Saran

Dari hasil penelitian pemberitaan kotak suara kardus di Tribunnews.com dan Detik.com. Maka peneliti memberikan saran, agar media yang berfungsi sebagai sarana penyampai informasi harus objekitivitas dalam menyampaikan pemberitaan. Kepada Tribunnews.com agar menjaga netralitas dan objektivitas saat melakukan pemberitaan, tanpa menonjolkan suatu fakta dan menghilangkan sebuah realitas.

Untuk Detik.com agar tetap mempertahankan objektivitas berita dan menjaga netralitas setiap melakukan pemberitaan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.